

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdilanov, D. (2012). Pelaksanaan Penyelenggaraan Hygiene Sanitasi Dan Pemeriksaan Kualitas Air Minum Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di Kota Padang. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, pp.1-10.
- Arikunto, S,. (1997). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Cetakan Ketujuh). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Athena, Sukar, Hendro M, D. Anwar M, dan Haryono. (2004). Kandungan, Pb, Cd,Hg dalam Air Minum dari Depot Air Minum Isi Ulang di Jakarta, Tangerang, Dan Bekasi. *Buletin Penelitian Kesehatan*, Vol. 32, No.4 pp.135-143.
- Basuki, W,. (1995). Peningkatan Keamanan Makanan pada Industri Pangan di Perdesaan dengan Penerapan Konsep HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point). *Jurnal Analisis Sistem*. Vol.2, pp.14-21.
- Benson (2001). *Microbiological Applications: Laboratory Manual in General Microbiology 8th edition*, The McGraw-Hill Company.
- Bryan, F.L. (1995). *Analisis Bahaya dan Pengendalian Titik Kritis*. (Diterjemahkan oleh Ditjen PPM dan PLP). Jakarta: Depkes RI.
- [BSN] Badan Standarisasi Nasional. (2002). *Panduan Penyusunan Rencana Sistem Analisis Bahaya dan Pengendalian Titik Kritis (HACCP)*. Jakarta : Badan Standarisasi Nasional.
- Budiyono, dan Sumardiono, S,. (2013). *Teknik Pengolahan Air*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Corlett, DA. (1991). *Regulatory Verification of Industrial HACCP System*. *Food Technol*. Vol. 45, No. 4 pp.144 – 146.
- Damikouka. (2005). *Application of HACCP Principle in Drinking Water*. *Journal of National Technical University of Athens*. Vol.2, No.10 pp. 246-251.
- Davis, G.B. (1991). *Kerangka Dasar Sistim Informasi Manajemen*. Pustaka Binaman Pressindo: Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (1993). *Persyaratan Kesehatan Tempat-Tempat Umum*, Direktorat Jendral PPM & PLP, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2011). *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2016). *Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Pauh*.
- Direktorat Penyehatan Air dan Sanitasi Depkes RI. (2003). *Pedoman*

dan Pengawasan Hygiene Sanitasi Depot Air Minum, Jakarta.

Dirjen P2M & PLP Departemen Kesehatan RI. (1993). Pengawasan Kualitas.

Dwidjoseputro, D., (2005). Dasar-Dasar Mikrobiologi. Jakarta: Djambatan.

Fithri, A.N., Oginawati, K., dan Santoso M. (2011). Pengendalian Kontaminasi Logam Berat di Industri Tahu dengan Konsep *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP), Jurnal Fakultas Teknik Sipil Lingkungan, Vol.7, No.1 pp.1-11.

Fitri S, (2010). Pengaruh Lama Penyimpanan Terhadap Kualitas Air Minum Isi Ulang di Beberapa Depot di Daerah Pasar baru padang. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas Padang.

Fardiaz, D. (1996). Proses Termal Dalam Pengendalian Tahap Pengolahan Kritis Untuk Menjamin Keamanan Pangan. Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Ilmu dan Teknologi Pangan, Fateta IPB, Bogor. Bogor : Fateta IPB.

Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Universitas Diponegoro.

Harinaldi. (2005). Prinsip-Prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains. Jakarta: Erlangga.

Hiasinta A.P. (2006), Sanitasi Higiene dan Keselamatan kerja dalam Pengolahan Makanan. Yogyakarta: Kanisius.

ILSI-Eropa. (1996). Petunjuk Ringkas untuk Memahami dan Menerapkan Konsep Analisis Bahaya pada Titik Pengendalian Kritis. Jakarta.

Irianrto, K., (2006). Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme. Edisi pertama. Margahayu Pemail Bandung. Yramada Widya, pp.10-11.

Jawetz E., J. L. Melnick, E. A. Adelberg, G. F. Brooks, J. S. Butel, dan L. N.Ornston. (1995). Mikrobiologi Kedokteran. Ed. 20. University Of California: San Fransisco.

Khairunnisa, C., (2012). Pengaruh Jarak dan Konstruksi Sumur serta Tindakan Pengguna Air terhadap Jumlah Coliform Air Sumur Gali Penduduk di Sekitar Pasar Hewan Desa Cempeudak Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara Tahun 2012. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.

Kementerian Kesehatan RI. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.Jakarta.

- Kementerian Kesehatan RI. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 736/Menkes/Per/IV/2010 Tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum Jakarta.
- Kementerian Perindustrian RI. (2010). Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 651/MPP/Kep/10/2004 Persyaratan Teknis Depot Air Minum Dan Perdagangannya. Jakarta.
- Kementerian Perindustrian RI. (2011). Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 96/M-IND/PER/12/2011 Tentang Persyaratan Teknis Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Jakarta.
- Krisyanto, R., (2008). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana.
- Kusuma, S.A.F. (2010). *Escherichia coli*. <http://pustaka.unpad.ac.id>. Diakses 19 April 2017.
- Mahdiasanti, I.W. (2010). Uji Bakteriologi Air Minum Isi Ulang di Kota Batu Ditinjau dari Nilai MPN *Coliform* Tahun 2010. *Jurnal Healthy Science*, Vol. 1 No.1, pp.50-62.
- Masduki, A., (2011). Unit Desinfeksi. Bahan Perkuliahan Pengolahan Air Minum Program Sarjana Teknik Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Surabaya.
- Melliawati, R., (2009). *Escherichia coli* dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Bio Trends* Vol. 4 No.1, pp.10-14.
- Pelezar, MJ. Chan, ECS. (2005). *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Pradana, Y.A., dan Marsono, B.D., (2013). Uji Kualitas Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Sukodono, Sidoarjo Ditinjau dari Perilaku dan pemeliharaan alat. *Jurnal Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan*, Vol.2, No.2, pp.84-86.
- Prasetyo, T., (2009). Pola Resistensi Bakteri Dalam Darah Terhadap Kloramfenikol, Trimethoprim/ Sulfametoksazol, dan Tetrasiklin di Laboratorium Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (LMK FKUI) Pada Tahun 2001-2006. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Pratisto, A., (2004). *Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*, PT.Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum.
- Ratih, D., (2009), Bakteri Indikator Air Minum. didownload dari [www.ipb.co.id](http://www.ipb.co.id).

- Riskesmas. (2010). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Said, N,. (2007). Desinfeksi Untuk Pengolahan Air Minum. Jurnal JAI Vol 3, No.1, 2007 Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Lingkungan (BPPT).
- Said, N,. (2008). Teknologi Pengelolaan Air Minum “Teori Dan Pengalaman Praktis”. Jakarta : Badan Pengkajian Dan Penerapan Teknologi.
- Soemirat, J,. (1994). Kesehatan Lingkungan. Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Songer, J.G. dan Post, K.W. (2005). Veterinary Microbiology: Bacterial and Fungal Agents of Animal Disease, Elsevier Saunders.
- Sudarmadji. (2005). Analisis Bahaya dan Pengendalian Titik Kritis. Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol.2, No.1 pp.183-190.
- Sudiby, A. (2008) Penyiapan Kelayakan Persyaratan Dasar dan Penyusunan Rencana HACCP Untuk Produksi Mi Kring Pada PT. Kuala Pangan Di Citurup, Bogor. Thesis. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suklan, H,. (1998). Pedoman Pelatihan System Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) untuk Pengolahan Makanan . Jakarta: Depkes RI.
- Surendra A.A. (2013). Hubungan Antara Tempat Pengisian Air, Proses Pengisian Air dan *Hygiene* perorangan Dengan Keberadaan *Escherichia Coli* Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Suriawiria, U. (2003). Mikrobiologi Air dan Dasar-Dasar Pengolahan Secara Biologis. Bandung: Angkasa.
- Suwarto. (2003). Pengaruh Penerapan Sistem Hazard Analysis Critical Control Point Pada Proses Produksi terhadap Kualitas Bakteriologi Air Minum Dalam Kemasan Tahun 2003. Tesis. Magister Ilmu Kesehatan Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang.
- Syamsir, E. *et al.* (2007). Praktikum Terpadu Teknologi Pengeringan : Sweet Potato Flakes. Bogor : Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Todar, K,. (2008). Intestinal Diseases Caused by E.coli.
- USDA. (1993). HACCP Principles for Food Production. USDA.

Wandrivel, R., (2012). Kualitas Air Minum Yang Diproduksi Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Bungus Padang Berdasarkan Persyaratan Mikrobiologi. Jurnal Fakultas Kedokteran, Vol.1, No.3 pp.129-133.

WHO. (2011). Guidelines For Drinking Water Quality 4th Edition. Geneva, Switzerland.

Widiyanti, dan Ristiati. (2004). Analisis Kualitatif Bakteri Coliform pada Depot Air Minum Isi Ulang di Kota Singaraja Bali. Jurnal Ekologi Kesehatan, Vol.3, No. 1 pp.64-73.

